

Seminar Dan Lokakarya Merawat Daya Kreativitas Siswa Untuk Guru Di SDN 032 Tilil Bandung

Fatimah Bavadal¹, Sulistyio Setiawan², Agung Pramudya Wijaya³, Dedy Ismail⁴

¹Institut Teknologi Nasional Bandung.
Email: fatimahbafadal@mhs.itenas.ac.id

Abstract

Creativity is a person's ability to be able to create new things with ideas, alternatives, and other possibilities that are useful in solving a problem. Basically, creativity is an ability that has been possessed by each individual which in the process these abilities must be trained and developed to be maximized properly. Creativity is also one of the important factors that can influence human growth and development, especially in early childhood who entering a golden age, where they begin to be sensitive to the surrounding environment. In this case creativity can be trained in a child with the help of parents and teachers as an impetus factor to create a passion for creative thinking. With the holding of seminars and workshops at SDN 032 Tilil, a problem was found that occurred in early childhood education, especially in schools, where teachers as teachers emphasized more material in the learning process, so that students could not have space for exploration to develop their ideas or ideas. One of the ways that teachers can do in schools is by creating a pleasant learning atmosphere and providing opportunities for students to be able to solve a problem through their sensitivity to the environment to produce solutions in the form of creative ideas or ideas. With a pleasant learning atmosphere, students can have new knowledge and experiences and can use their imagination to stimulate creative thinking that affects cognitive abilities in students.

Keywords: Creativity, Students, Teacher, Study

Abstrak

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menciptakan hal baru dengan ide, alternatif, serta kemungkinan lain yang berguna dalam upaya pemecahan sebuah masalah. Pada dasarnya kreativitas merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh setiap individu yang dalam prosesnya kemampuan tersebut harus dilatih dan dikembangkan untuk dapat dimaksimalkan dengan baik. Kreativitas juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia khususnya pada anak usia dini yang sedang memasuki masa keemasan, di mana mereka mulai peka terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini kreativitas dapat dilatih pada anak dengan bantuan orang tua dan guru sebagai faktor dorongan untuk menciptakan hasrat berpikir kreatif. Dengan diadakannya kegiatan seminar dan lokakarya di SDN 032 Tilil, ditemukan sebuah permasalahan yang terjadi dalam pendidikan anak usia dini khususnya di sekolah, di mana guru sebagai pengajar yang lebih menekankan materi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat memiliki ruang eksplorasi untuk mengembangkan ide atau gagasannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah ialah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta memberikan kesempatan

pada siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah melalui kepekaannya terhadap lingkungan hingga menghasilkan solusi berupa ide atau gagasan yang kreatif. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman baru serta dapat menggunakan imajinasinya untuk merangsang daya berpikir kreatif yang memengaruhi kemampuan kognitif pada siswa.

Kata Kunci: Kreativitas, Siswa, Guru, Belajar

1.PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang sebenarnya dimiliki oleh setiap manusia. Namun, tidak semua individu mampu memaksimalkan kreativitas pada dirinya, karena pada dasarnya kemampuan untuk berpikir kreatif dapat diasah dan dikembangkan secara otodidak sesuai dengan bidang kebutuhan yang dikerjakan. Tujuan dari berpikir kreatif ini adalah agar individu dapat peka terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu di era modern ini kemampuan untuk berpikir kreatif menjadi sangat penting baik dalam sekolah, dunia kerja, maupun kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kreatif inilah yang menjadi sumber utama lahirnya inovasi.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu dengan menggunakan daya imajinasinya hingga menghasilkan ide yang belum pernah dipikirkan sebelumnya. Kemampuan ini sangat berguna dalam banyak hal, salah satunya ialah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dwi et al. (2019) kemampuan seseorang dalam proses berpikir kreatif dapat dilihat dari keahlian dalam menganalisis suatu data, serta memberikan respon berupa ide atau gagasan yang unik dan menarik untuk dapat menyelesaikan suatu masalah. Kemampuan untuk berpikir kreatif ini dapat dilatih untuk terus dikembangkan oleh setiap individu melalui berbagai cara. Beberapa karakteristik seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam dirinya dapat dilihat dari (1) pemikiran yang terbuka, (2) kebiasaan memecahkan suatu masalah menggunakan daya imajinasi sehingga membuka peluang serta kemungkinan baru dalam memberikan solusi, (3) selalu berpikir untuk menghasilkan ide atau perspektif baru yang belum pernah ada sebelumnya dalam menyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi.

Dalam konsep kreativitas, ciri seseorang dapat dilihat menjadi 2 yaitu ciri aptitude merupakan ciri yang berhubungan dengan proses berpikir serta kognitif dan nonaptitude ialah ciri yang berkaitan dengan perasaan manusia. Berikut merupakan ciri aptitude dalam kemampuan berpikir kreatif, yaitu: (1) keterampilan berpikir lancar (*fluency*) merupakan kemampuan untuk menciptakan banyak gagasan, (2) keterampilan berpikir luwes (*flexibility*) merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dengan solusi yang bervariasi, (3) keterampilan berpikir orisinal (*originality*) yaitu kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara yang asli serta unik, (4) keterampilan memperinci (*elaboration*) merupakan kemampuan untuk menguraikan atau menjelaskan sesuatu secara rinci dan jelas, (5) keterampilan mengevaluasi

(*evaluation*) yaitu kemampuan untuk dapat mengambil keputusan serta melaksanakan gagasan yang telah dicetuskan. Sedangkan ciri nonaptitude terbagi menjadi 5 yaitu, (1) rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang tinggi, (2) memiliki daya imajinasi yang kuat, (3) merasa tertantang terhadap kemajemukan dalam mengatasi masalah yang sulit diselesaikan, (4) berani dalam mengambil resiko, serta (5) sifat menghargai diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kreativitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan pada setiap individu, khususnya pada anak di usia dini. Anak pada usia dini memiliki kemampuan berpikir cepat dan tanggap di masa pertumbuhan yang biasanya ditandai dengan perkembangan fisik, kognitif, serta emosional. Masa ini biasa disebut dengan the *golden years*, di mana anak pada usia keemasan memiliki kepekaan baik secara fisik (motif), intelektual, emosional, sosial, bahasa, moral, serta potensi spiritual terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam proses pertumbuhannya, kreativitas juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Seorang pada dasarnya sudah memiliki potensi kreatif pada dirinya yang dapat terus berkembang melalui berbagai macam kegiatan eksplorasi untuk memberikan ruang pada anak agar dapat menggunakan imajinasinya. Melatih kreativitas pada anak tersebut bertujuan agar anak dapat menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah sendiri dengan memberikan solusi berupa ide-ide atau gagasan baru yang memungkinkan bagi anak untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya di masa depan.

Dengan diadakannya seminar dan lokakarya kepada guru-guru di SDN 032 Tilil dapat dilihat suatu permasalahan yang terjadi dalam pendidikan yang belum optimal bagi siswanya untuk dapat berpikir kreatif. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan pengajar yang lebih menekankan materi dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga anak kurang berkontribusi dalam pemecahan masalah secara langsung yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini orang tua dan guru merupakan faktor pendorong utama yang sangat penting untuk dapat membantu anak dalam meningkatkan kreativitasnya.

Upaya guru dalam pengembangan kreativitas siswa di sekolah hendaknya dengan membangun suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan sesekali menciptakan suasana bermain aktif untuk memberi ruang eksplorasi kepada siswa, karena pada dasarnya anak pada usia dini akan lebih mudah menerima pembelajaran yang menyenangkan. Dengan dilakukan kegiatan pembelajaran tersebut, anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan mengekspresikan gagasan serta dapat mengetahui potensi unggulan yang dimiliki. Guru juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan solusi berupa ide-ide kreatif yang fleksibel dan senantiasa menghargai pencapaian siswa.

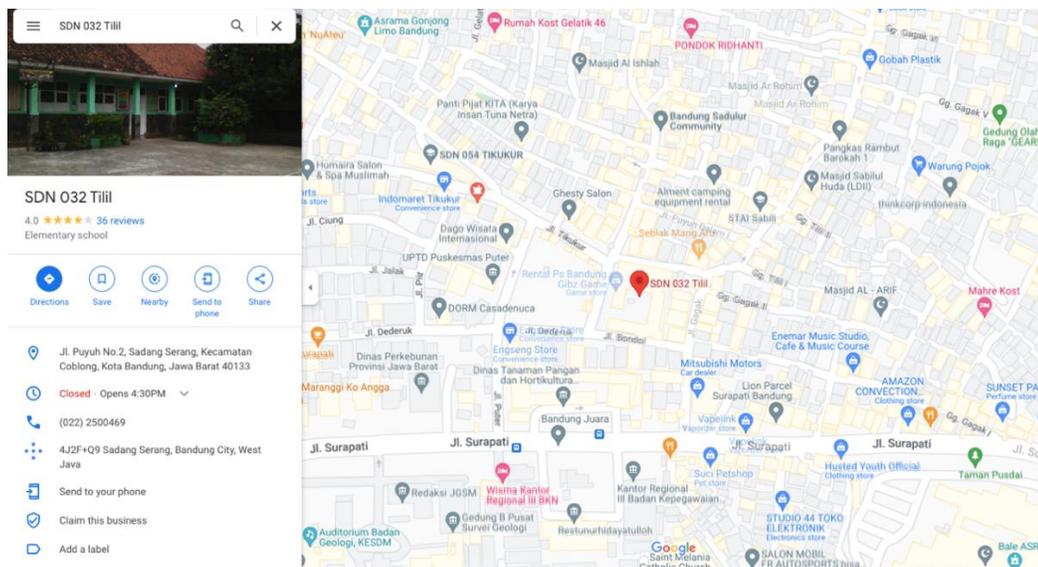
2.METODE PELAKSANAAN

A. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini ialah Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan dalam bidang seni dan budaya dengan menyesuaikan isu-isu di masyarakat yang dipilih menjadi topik kegiatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan melalui seminar dan lokakarya selama 30 jam dengan tema “Merawat Daya Kreativitas Siswa” yang dilakukan secara luring dengan teknik penyampaian presentasi.

B. Tempat Kegiatan

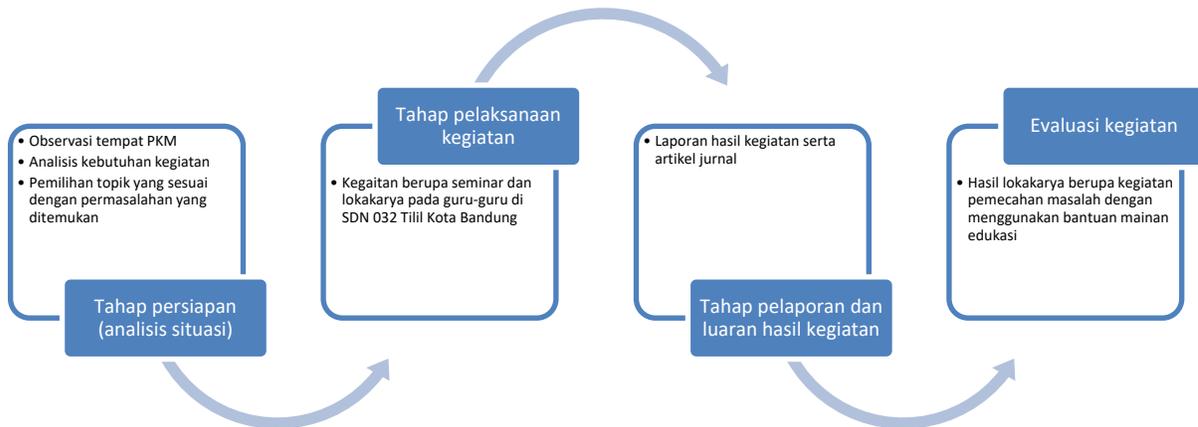
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SDN 032 Tilil, yang berlokasi di Jl. Puyuh No. 2, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. Lokasi kegiatan PKM. (Sumber: Google maps)

C. Tahapan Kegiatan

Berikut merupakan tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN 032 Tilil yang ditunjukkan melalui bagan.



Bagan 1. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.(Sumber: Data pribadi)

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan uraian dari setiap tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan di SDN 032 Tilil.

Tahap Persiapan (Analisis Situasi)

Pada tahap persiapan ini dilakukan analisis situasi dengan melaksanakan kunjungan serta mengajukan perizinan kepada pengelola tempat pelaksanaan kegiatan di SDN 032 Tilil Kota Bandung. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan dan analisis data oleh panitia PKM yang telah terbentuk. Tujuan dari tahap analisis situasi ini ialah untuk melakukan penilaian terhadap situasi yang telah atau sedang terjadi di SDN 032 Tilil hingga dapat merumuskan permasalahan utama yang akan menjadi konteks dalam fokus perencanaan program seminar dan lokakarya.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa seminar dan lokakarya dengan judul “Merawat Daya Kreativitas Siswa” kepada 23 guru di SDN 032 Tilil. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru agar dapat menggali kreativitas anak didiknya melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini peran guru untuk mengembangkan kreativitas anak dapat dilakukan dengan mengoptimalkan serta mengarahkan tahap perkembangan anak baik dari segi emosional maupun kognitif. Selain itu, guru juga dapat melatih anak didiknya dengan menekankan untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan ruang eksplorasi pada anak untuk memecahkan suatu permasalahan dengan daya kreativitasnya masing-masing dan memberikan apresiasi terhadap apa yang sudah dilakukan anak didiknya.

Kegiatan PKM dilanjutkan dengan presentasi hasil kreativitas yang telah dilakukan oleh salah satu panitia dengan mengolah limbah botol kaca menjadi alat musik. Contoh ini

menunjukkan bahwa kreativitas dapat menciptakan ide dan inovasi untuk menghasilkan sesuatu baru berupa produk yang memiliki nilai fungsional dan estetis. Pengolahan produk ini juga menjadi sebuah pemecahan masalah dalam fenomena pencemaran lingkungan dengan membuat produk yang dapat mengurangi limbah dan tidak menciptakan limbah yang baru.

Untuk memberikan pelatihan berpikir kreatif pada siswa di SDN 032 Tilil panita memberikan mainan edukasi kepada guru berupa susunan balok yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran dengan suasana bermain aktif. Mainan edukasi ini bertujuan untuk melatih imajinasi dan kreativitas anak, mengajarkan anak untuk dapat memecahkan masalah dengan berpikir kreatif, mengembangkan keterampilan, serta dapat meningkatkan konsentrasi anak.



Gambar 2. Penyampaian materi. (Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3. Pemberian mainan edukasi pada guru di SDN 032 Tilil. (Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 4. Peserta kegiatan PKM. (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Tahap Pelaporan Dan Luaran Hasil Kegiatan

Luaran hasil kegiatan berupa dokumentasi kegiatan bermian aktif guru dan siswa di SDN 032 Tilil, laporan kegiatan serta artikel jurnal. Berikut merupakan hasil ketercapaian siswa dalam menyusun mainan edukasi.





Gambar 5. Hasil ketercapaian siswa dalam menggunakan mainan edukasi. (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dengan mengkaji hasil kegiatan serta ketercapaian guru dalam melatih kreativitas siswa untuk memecahkan masalah dengan menggunakan mainan edukasi berupa potongan balok yang disusun seperti rubik. Hasil ketercapaian proses berpikir kreatif ini dilaporkan kepada panitia sebagai bahan penilaian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan guna meningkatkan efektivitas program selanjutnya.

4. PENUTUP

Pada dasarnya kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, di mana kemampuan tersebut harus dikembangkan atau dilatih khususnya pada anak usia dini. Melatih untuk belajar berpikir kreatif pada anak dapat menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara emosional maupun kognitif. Dalam hal ini orang tua dan guru memiliki peranan penting pada prosesnya. Dengan dilakukannya Pengabdian Kepada Masyarakat berupa seminar dan lokakarya untuk guru di SDN 032 Tilil, kegiatan diharapkan dapat memberi wawasan pada guru untuk memberi kesempatan pada anak didiknya dalam mengeksplorasi hal-hal baru, salah satunya dengan sesekali menciptakan suasana bermain aktif untuk melatih daya kreativitas pada anak. Hal ini juga dapat memberikan ruang pada anak untuk belajar dalam memecahkan suatu permasalahan serta penyelesaian konflik dengan menghasilkan solusi berupa ide-ide kreatif.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak luput dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan dalam sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal dengan judul Seminar Dan Lokakarya Merawat Daya Kreativitas

Siswa Untuk Guru Di SDN 032 Tilil Bandung. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sulistyoto Setiawan, M.Pd. selaku ketua penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak Agung Pramudya Wijaya, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Mata Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah membimbing penulis.
3. Bapak Dedy Ismail, S.Sn., M.Ds. selaku tim dosen dosen Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan bimbingan untuk penulis.
4. Ibu Tati Kurniati selaku kepala sekolah SDN 032 Tilil Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan seminar dan lokakarya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Saputri, L., & Yuwono, H. (2022). IMPROVE CREATIVITY OF EARLY CHILDREN AGE WITH ART ACTIVITIES. *Early Childhood Research journal*, 5(1), 42–56.
- Arsi Prabaningtiyas, D., Istiyono, E., Mahmuda, D., Arman, D., & Arifiyanti, F. (2022). Creative Thinking Physics: A Review and Bibliometric Analysis. *JIPF (JURNAL ILMU PENDIDIKAN FISIKA)*, 7(3), 264–275. <http://dx.doi.org/10.26737/jipf.v7i3.2599>
- Gunawan, Kartono, Wardono, & Kharisudin, I. (2022). Analysis of Mathematical Creative Thinking Skill: In Terms of Self Confidence. *International Journal of Instruction*, 15(4), 1011–1034. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15454a>
- Okti Sudarti, D. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitulasi dalam Keluarga. *AL-AZHAR INDONESIA*, 5(3), 117–127. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v5i3.385>
- Puspita Sari, K., Neviyarni, & Irdamurni. (2020). PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KONSEP DIRI ANAK SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44–50. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>
- Qomariyah, D. N., & Subekti, H. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF. *PENSA: E-JURNAL PENDIDIKAN SAINS*, 9(2), Article 2.